

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian “Pengembangan Pariwisata Lokal Berbasis Masyarakat di Situ Pedongkelan Melalui Pemberdayaan Pokdarwis (Studi Kasus di Situ Pedongkelan Kampung Areman, Kelurahan Tugu, Kecamatan Cimanggis, Kota Depok)” dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi umum masyarakat Pokdarwis Situ Pedongkelan itu sendiri dalam aspek sosial mereka selalu melakukan pekerjaan bersama-sama, rukun dan guyub antar sesama anggotanya. Lalu dalam pendidikannya mereka juga mayoritas tamat pada tingkat SLTA/Sederajat sedangkan dalam kondisi perekonomiannya itu sendiri, masyarakat Pokdarwis Situ Pedongkelan kebanyakan sudah sejahtera, namun memang beberapa masih ada yang belum sejahtera. Dalam hal pekerjaan juga masyarakat Pokdarwis mayoritas wiraswasta.
2. Dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat melalui wisata air Situ Pedongkelan ini Pokdarwis bekerja sama dengan dinas-dinas terkait untuk merealisasikan program-programnya tersebut.
 - a) Program penguatan tanggul

Program penguatan tanggul ini dilakukan atas dasar kekhawatiran masyarakat terhadap keadaan tanggul situ.

Dalam proses pelaksanaan program penguatan tanggul ini Pokdarwis Situ Pedongkelan bekerjasama dengan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dan Dinas Bima Marga Sumber Daya Air Kota Depok. Sampai saat ini dinas-dinas terkait masih terus melakukan evaluasi program kepada Pokdarwis Situ Pedongkelan.

- b) Program pengadaan area jogging track

Dalam program pengadaan area *jogging track* ini Pokdarwis bekerjasama dengan Dinas PUPR dan Dinas Pariwisata Kota Depok. Dalam pelaksanaan program pengadaan area *jogging track* Pokdarwis Situ Pedongkelan melakukan perencanaan terlebih dahulu dengan konsultan perencana, sampai saat ini dinas-dinas terkait masih terus memantau dan mengevaluasi program ini sampai sekarang melalui Pokdarwis Situ Pedongkelan.

c) Program pengadaan sepeda air

Dalam program pengadaan sepeda air ini Pokdarwis bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Kota Depok. Program ini terlaksana atas dasar keinginan masyarakat dalam menjadikan Situ Pedongkelan menjadi objek pariwisata. Pada tanggal 24 Desember 2007 dinas mengirimkan sepeda air ke Situ Pedongkelan dan pada tanggal 28 Desember 2007 dilakukanlah peresmian sarana wisata air Situ Pedongkelan. Sampai saat ini Dinas Pariwisata Kota Depok masih terus memantau dan mengevaluasi program ini.

3. Adapun dalam sebuah kegiatan pasti memiliki faktor pendukung dan penghambatnya. Pokdarwis Situ Pedongkelan dalam melaksanakan programnya terdapat faktor pendukung yaitu, sarana prasarana sebagai penunjang kegiatan, keberadaan lokasi wisata yang cukup strategis, keterlibatan dan keaktifan pengurus, keterlibatan masyarakat masyarakat sekitar, dan kerja sama dengan lembaga-lembaga. Adapun faktor penghambatnya yaitu kurang efektifnya penggunaan media sosial yang dimiliki, kurang banyaknya wahana pariwisata, kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga keindahan dan kebersihan, keterbatasan pengunjung, dan terbatasnya anggaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis maka penulis bermaksud memberikan saran bagi lembaga, peneliti selanjutnya, dan masyarakat.

1. Bagi Pokdarwis Situ Pedongkelan

Seperti yang sudah penulis jelaskan sebelumnya diharapkan Pokdarwis Situ Pedongkelan dapat meminimalisir faktor penghambat yang ada serta faktor penghambat tersebut dapat terus dievaluasi bersama dan anggota Pokdarwis dapat lebih aktif lagi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih banyak sumber mengenai program-program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Pokdarwis Situ Pedongkelan.

3. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat diharapkan penelitian ini menjadi bahan evaluasi untuk menjadi lebih baik lagi kedepannya serta dapat terus bersinergi dan bekerjasama dengan Pokdarwis Situ Pedongkelan dalam mengembangkan wisata air Situ Pedongkelan.